

KEYNOTE SPEECH

Sinergi Subholding Gas dan Integrator Transmisi : Menyatukan Arah untuk Konektivitas Energi Nasional

Jakarta, 18 Juni 2025

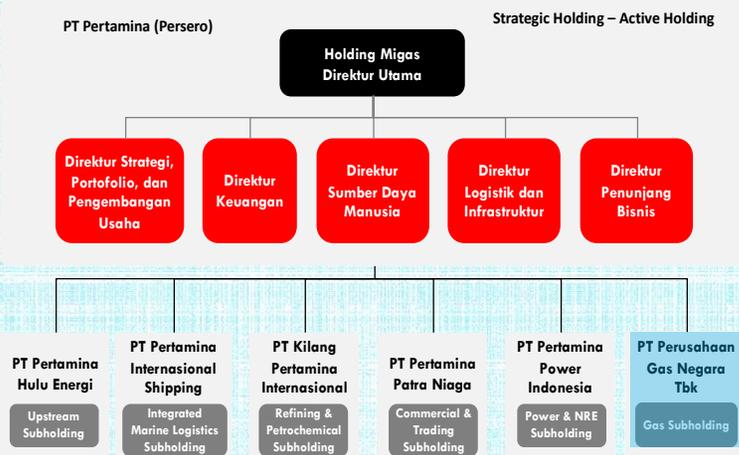
**Direktur Infrastruktur & Teknologi,
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.**



RPJPN 2024-2024

RPJMN 2025-2029

Fungsi Strategis SH Gas Pertamina



ASTA CITA NO 2

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong **kemandirian** bangsa melalui **swasembada pangan, energi** (sebagai energi transisi menuju net zero emission), air, ekonomi kreatif, **ekonomi hijau**, dan ekonomi biru.

1. Swasembada Energi :

- Mendirikan kilang minyak bumi, pabrik etanol, serta **infrastruktur terminal penerima gas dan jaringan transmisi/distribusi gas**, baik oleh BUMN atau swasta.
- Memperluas konversi **BBM** kepada **gas** dan listrik untuk kendaraan bermotor.

2. Ekonomi Hijau :

- Akselerasi rencana **dekarbonisasi** untuk mencapai target *net zero emission*.

PROGRAM STRATEGIS SHG PERTAMINA 2025-2029

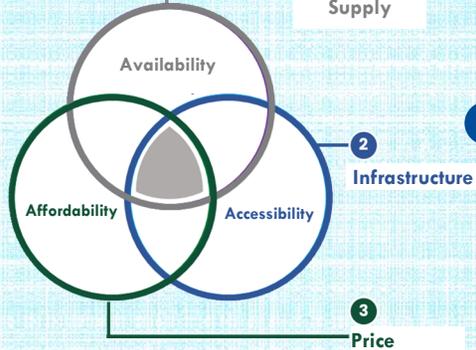
1. Pembangunan **Pipa Transmisi & Distribusi Gas** : “untuk konektivitas antar wilayah gas bumi, meningkatkan akses gas bagi pengguna baru”.
2. Pembangunan **Terminal Penerima LNG & LNG Hub** : “untuk kemandirian dan ketahanan energi di seluruh wilayah Indonesia, membawa LNG dari lapangan baru wilayah timur Indonesia”
3. **Jaringan Gas Rumah Tangga** : “untuk kemandirian energi, mengurangi impor LPG, penghematan devisa dan mengurangi subsidi”.
4. **Optimalisasi Aset SPBG** untuk Konversi Kendaraan Bermotor
5. **Program Dekarbonisasi dengan Carbon Capture (CCS/CCUS)** untuk dekarbonisasi menuju target NZE.
6. **Program Energi Baru Terbarukan** untuk ekonomi hijau dan keberlanjutan lingkungan : Pengembangan Ekosistem H2, produksi Biometane (limbah POME), Hilirisasi Amonia

Penyedia gas bumi terintegrasi untuk seluruh sektor pelanggan guna pemenuhan kebutuhan gas bumi nasional serta **menjamin ketersediaan gas bumi** di era transisi energi melalui **agregasi komoditas** dan **integrasi infrastruktur**.

Isu Strategis Migas



The Energy Trilemma



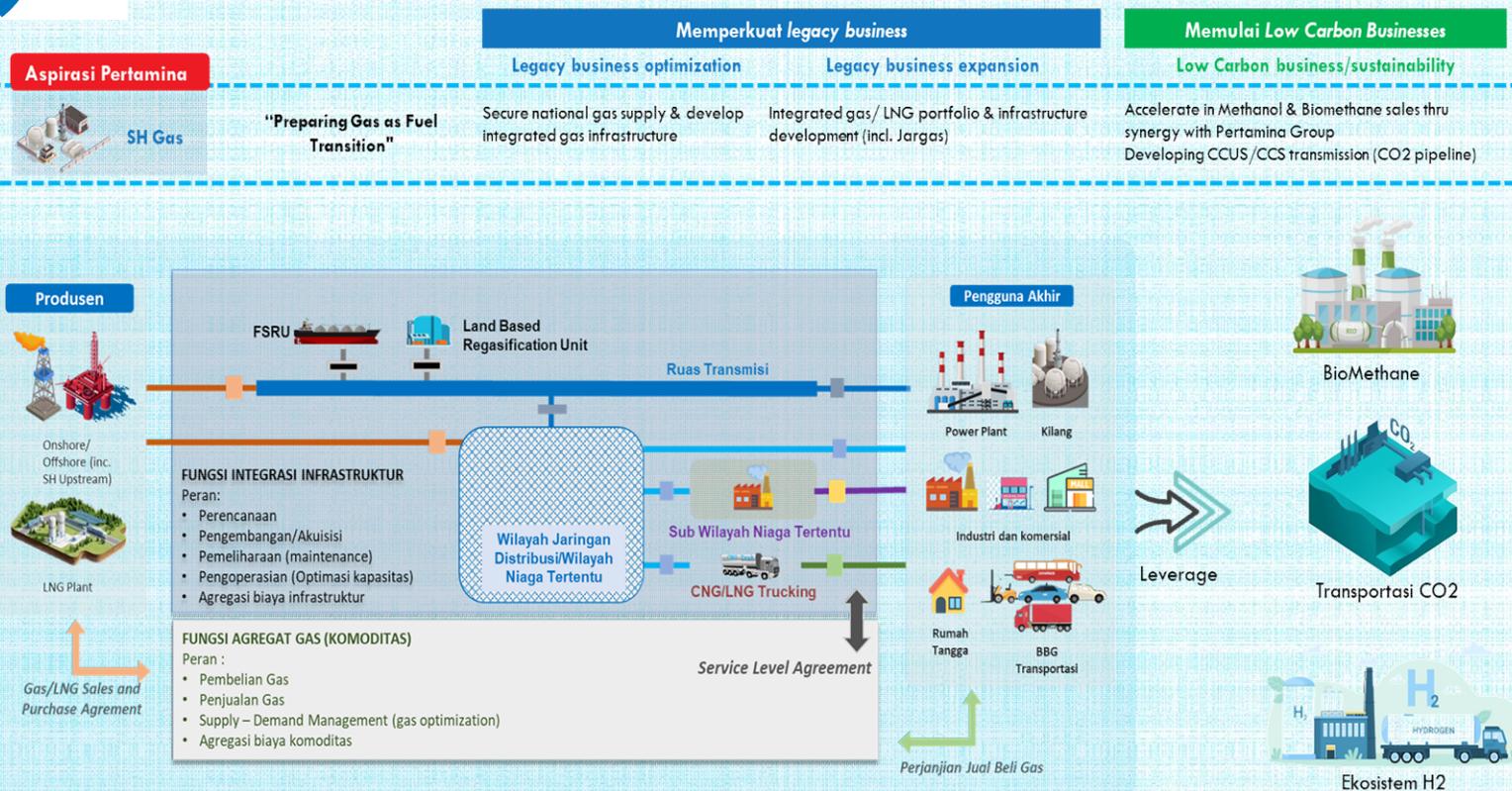
Subholding Gas

Visi :

Menjadi penyedia solusi energi bersih untuk dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Misi:

- Menyediakan **energi berbasis gas** yang memberi nilai tambah bagi seluruh pelanggan
- Mengakselerasi transisi energi** di Indonesia



Aspirasi Pertamina



"Preparing Gas as Fuel Transition"

Memperkuat legacy business

Legacy business optimization: Secure national gas supply & develop integrated gas infrastructure

Legacy business expansion: Integrated gas/ LNG portfolio & infrastructure development (incl. Jargas)

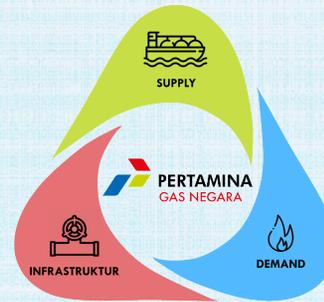
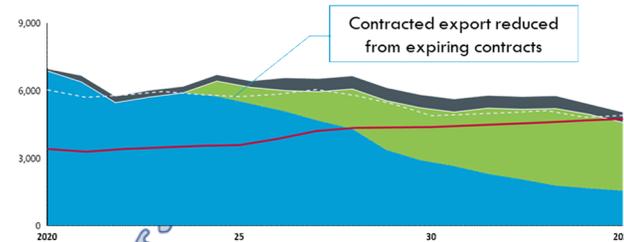
Memulai Low Carbon Businesses

Low Carbon business/sustainability: Accelerate in Methanol & Biomethane sales thru synergy with Pertamina Group. Developing CCUS/CCS transmission (CO2 pipeline)

MANFAAT INTEGRASI INFRASTRUKTUR

Indonesia diperkirakan akan tetap **swasembada gas bumi** selama **10 tahun ke depan** namun perlu mengintegrasikan infrastruktur gas untuk mengelola kelebihan/kekurangan pasokan di wilayah tertentu. (“**Addressing current challenging while build a future**”)

■ supply from existing fields² ■ LNG Contracted volumes
■ supply from new fields¹



Integrasi sangat penting untuk dapat mewujudkan PGN sebagai **National Gas Aggregator** yang mengelola gas bumi secara **end-to-end** mulai dari pengadaan/penyediaan pasokan gas bumi, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur midstream sampai dengan penyaluran/niaga kepada pengguna akhir.

Transmisi Gas Bumi (Km)			
PGN	Pertagas	TGI	KJG
1.064	2.993	1.006	201

Distribusi Gas Bumi (Km)		
PGN (Incl. Jargas PSI)	Jargas APBN	Jargas PTGN
7.669	10.394	9.307

INFRASTRUCTURE



- Jalur Pipa Transmisi Transmission Pipeline
- Area Distribusi Distribution Area
- Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) Gas Refueling Station (SPBG)
- FSRU FSRU
- LNG Regasification LNG Regasification

Sebagai Sub Holding Gas, PGN melaksanakan skema Integrasi Infrastruktur dengan menyiapkan **Masterplan Infrastruktur, menyusun Rencana Sistem Infrastruktur, Melaksanakan pengaturan/Clusterisasi Bisnis di lingkungan SubHolding Gas, dan memanfaatkan Teknologi dalam mendukung Penyaluran Gas secara Optimal**

Tantangan

Fisik

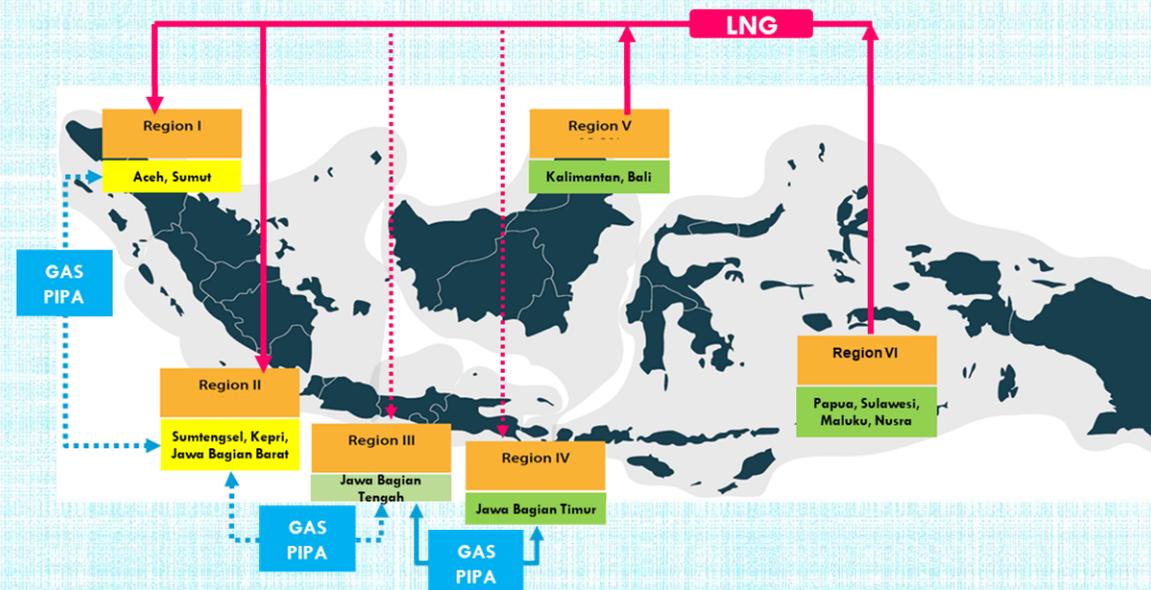
Belum seluruh Ruas Terhubung secara Fisik untuk dapat mengalirkan sumber supply Gas Pipa maupun LNG ke pelanggan.

Operasi

Pengelolaan Ruas Transmisi dan fasilitas Regasifikasi yang dilaksanakan oleh beberapa Operator.

Regulasi

Penetapan alokasi dan harga gas bumi berdasarkan prioritas sektor pengguna, belum mengakomodasi skema Integrasi dan Agregasi. Serta belum sepenuhnya mengoptimalkan infrastruktur yang sudah dibangun.



- Wilayah Surplus Gas Bumi
- Wilayah Defisit (Dapat dipenuhi - Konektivitas dengan wilayah lain)
- Wilayah Defisit (Konektivitas sedang dibangun)
- Konektivitas terhubung dengan LNG
- Konektivitas terhubung dengan Pipa
- Konektivitas direncanakan/ dibangun

Inovasi Teknologi



Penyiapan Infrastuktur yang terintegrasi untuk
Menyatukan Arah Konektivitas Energi Nasional

Highlight Sisi Barat Indonesia :

- Pipa Transmisi Trans Sumatera-Jawa untuk kehandalan, fleksibilitas dan akses baru.
- Hub LNG di Arun (revitalisasi tangki lama dan Pembangunan tangki baru)
- Receiving Terminal di Sistem Sumatera Jawa untuk reliability dan supply point

Highlight Sisi Timur Indonesia :

- Fasilitas LNG untuk kepulauan (PLN dan Smelter). Gasifikasi Pembangkit Papua Utara bersama PLN EPI
- Jaringan Gas untuk Kawasan industri
- Infrastruktur gas untuk komersialisasi gas stranded
- Perluasan jargas di kota-kota Indonesia Timur (gas kota IKN, Gas kota tersebar di Indonesia Timur)

Highlight RUPG (Joint Planning & Integrasi Infrastruktur)

- Pipa WNTS - Pemping**
Mengalirkan gas dari wilayah natuna dan menambal defisit gas di Sistem Sumatera-Jawa
- Pipa Tegal - Cilacap**
Konversi BBM ke gas di Kilang Cilacap & perluasan akses gas ke sisi Selatan Jawa
- Pipa Bintuni-Fakfak**
Hilirisasi gas untuk pabrik petrokimia
- Pipa CISEM 2**
Mengalirkan surplus gas dari wilayah Jawa Bag. Timur ke Jawa Bag. Barat yang sedang defisit
- Pipa Dumai - Sei mangke**
Konektivitas & perluasan akses baru, mengalirkan gas dari Sumut & Aceh ke Sumbagtengsel
- Arun LNG Hub : Revitalisasi Tangki 04**
Revitalisasi aset lama untuk dijadikan storage LNG untuk kebutuhan domestik dan internasional.
- Jargas Rumah Tangga**
Pembangunan Jargas di berbagai kota & Jargas IKN
- Gasifikasi Pembangkit dan Smelter**
Gasifikasi Smelter Holding Tambang Grup, Pembangkit Papua Utara
- Pengembangan Kawasan Industri**
Quick-win di Industri Timur diantaranya: KI Parimo, KI Morowali, KI Teluk Bintuni, dan KI Makassar
- Dekarbonisasi dan Energi Bersih**
Biomethane, LNG Bunkering, CCUS, H2, dll



Grow and maintain gas business

- 1 Pipa WNTS - Pemping
- 2 Pipa Batang - Cirebon
- 3 Pipa Tegal - Cilacap
- 4 Pipa Duri - Balam, Duri - Petapahan
- 5 Pipa Bangkalan - Balikpapan
- 6 Pipa Bintuni - Fakfak
- 7 Pipa Sei mangke - Dumai

Adapt business, pursue adjacent opportunities

- A Arun LNG Hub
- B Bontang LNG Bunkering
- C Teluk Lamong LNG RT
- D Freeport Smelter Regas
- E Haltim Smelter Regas
- F GRR Tuban Regas
- G Terminal LNG Bunkering

Timor Lester EDTL Regas

- H Timor Lester EDTL Regas

Pipa Minyak Rokan

- I Pipa Minyak Rokan
- J PLN Papat LNG Cluster
- K PLN Suluku LNG Cluster
- L PLN Nusra LNG Cluster

Step-up and scale to new businesses

- a Sumsel Biomethane
- b Riau Biomethane
- c Batam Bio LNG study
- d Bintuni Blue Ammonia (sinergi monetisasi hulu)
- e JBB CO2 Transport study
- f Jateng CO2 Transport and Storage study (Muriah)
- g Jatim CO2 Transport and Storage study (Pangkah)



Peluang bisnis di bidang hilir gas bumi di domestik di masa mendatang sangat besar sejalan dengan program strategis dari Pemerintah terkait Hilirisasi Industri dengan model pengelolaan gas bumi yang teragregasi dan terkoordinasi untuk (i) menghindari duplikasi pasar dan (ii) pemerataan akses gas bumi ke wilayah baru.



Integrasi Infrastruktur gas bumi nasional sangat diperlukan untuk menjawab tantangan dalam penyaluran gas bumi untuk berbagai jenis potensi supply di Indonesia baik melalui gas pipa maupun beyond pipeline dan memberikan **manfaat berupa efisiensi, meningkatkan utilisasi infrastruktur, mendorong investasi hulu, mendorong perkembangan industri**



PGN sebagai Subholding Gas Pertamina memainkan peran penting dan utama serta menjadi **mitra strategis Pemerintah dalam penyiapan infrastruktur gas bumi** dalam mendukung industri hilirisasi gas bumi dengan melakukan **Integrasi pengelolaan Infrastruktur melalui pengembangan jaringan, Clusterisasi Bisnis & dengan berbagai inovasi teknologi.**



Dalam menunjang pengembangan bisnis yang berkelanjutan, diperlukan kegiatan investasi aset baru untuk mengenerate revenue stream baru khususnya Hilirisasi Industri, sehingga sangat dibutuhkan **dukungan regulasi dan kebijakan dari Pemerintah yang memberikan benefit terbaik untuk semua pihak dan melindungi keekonomian badan usaha.**



**TERIMA
KASIH**

PROFILE PEMBICARA/PEMATERI



Nama : Harry Budi Sidharta
Perusahaan/Instansi : PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Riwayat Pendidikan : 2008 - S2-MBA Prasetiya Mulya Business School
1996-2002 - S1-Teknik Mesin, Universitas Brawijaya/Malang
Riwayat Pekerjaan : 2023 – Now: Direktur Infrastruktur dan Teknologi, PT PGN Tbk
2023 – 2023: Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, PT PGN Tbk
2022 – 2023: Direktur Utama Nusantara Regas
2021 – 2022: Direktur Niaga PT Pertamina Int. Shipping
Kontak : haribs@pertamina.com